

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini dapat dikatakan mengalami kemajuan yang sangat pesat. Semakin berkembangnya dunia usaha, semakin banyak pula perusahaan yang bermunculan sehingga menimbulkan persaingan yang ketat. Persaingan bisnis yang semakin tinggi membuat setiap perusahaan untuk melakukan kegiatan operasionalnya dengan efektif dan efisien agar dapat mempertahankan eksistensinya. Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu pasar modal yang memiliki peran besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional (**Wulandari et al., 2022**). Hal ini menunjukkan pasar modal semakin menjadi wadah dalam sumber pembiayaan alternatif. Manajemen keuangan memiliki tujuan utama adalah mensejahterakan pemegang sahamnya. Manajemen diharapkan mampu membawa perusahaan pada kinerja yang baik untuk meningkatkan nilai perusahaan (**Astuti & Yadnya, 2019**).

Dunia bisnis Indonesia sangat diguncangkan oleh berbagai macam hal yang dapat menyebabkan factor yang dapat menimbulkan permasalahan dalam perusahaan Indonesia, salah satunya perusahaan sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan *consumer non cyclicals* merupakan salah satu bentuk perusahaan makanan dan minuman yang berkembang pesat selama ini dalam kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Perusahaan makanan dan

minuman menghasilkan produk yang akan memenuhi kebutuhan pokok atau mendasar **(Mareta & Wijaya, 2023)**.

Sektor barang konsumen primer juga tergolong memiliki perkembangan yang cukup pesat dikarenakan kebutuhan masyarakat dan semakin besar permintaan konsumen terhadap barang produksi bisa menjadi pendorong meningkatnya profitabilitas yang didapatkan. Hal ini membuat sub sektor konsumen primer menjadi salah satu lahan investasi yang cukup diminati investor **(Tinjak & Sudjiman, 2022)**. Perusahaan sektor barang konsumen primer yang secara umum dijual pada konsumen dan barang primer atau dasar ini tidak dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. Perusahaan sektor barang konsumen primer juga mempunyai peluang yang baik dimasa depan karena keberadaanya tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dan barang yang ditawarkan merupakan barang sehari-hari yang dibutuhkan masyarakat **(Umar et al.,2024)**.

Persaingan dalam industri sektor primer membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting sekali bagi suatu perusahaan karena nilai perusahaan merupakan suatu kondisi gambaran yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan sejak perusahaan tersebut didirikan **(Carolyn Simorangkir, 2020)**.

Nilai suatu perusahaan akan menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan serta minat calon investor untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya pada perusahaan. Semakin baik nilai suatu perusahaan maka pembali semakin tertarik pada produk yang ditawarkan, calon investor akan bersaing untuk menanamkan modal, serta tetap bertahan menjadi penanam modal di perusahaan tersebut dan semakin tinggi kemakmuran para pemegang saham maka akan menciptakan hubungan yang baik antara kedua belah pihak (**Anggita, 2022**).

Setiap perusahaan tentunya mengharapkan nilai perusahaannya terus meningkat dan mengupayakan peningkatan tersebut agar kinerja perusahaan dapat dinilai baik, namun pada kenyataannya tidak semua perusahaan dapat meningkatkan dan mempertahankan nilai perusahaannya secara cepat, karena masih banyak perusahaan yang terus menurun yang tergambarkan dari turunnya harga saham setiap tahunnya. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) pengukuran ini dinilai sangat penting bagi investor untuk menetapkan strategi investasi di pasar modal (**Dwiastuti & Dillak, 2019**).

Dalam penelitian ini untuk menentukan nilai perusahaan peneliti menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV), yang dapat dilihat dari perbandingan harga saham dengan nilai buku saham. Berikut disajikan 10 data terakhir rata-rata PBV perusahaan sub sektor primer yang di ambil sebagai pendukung fenomena atau permasalahan yang terjadi pada perusahaan sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

**Tabel 1. 1 Data PBV Perusahaan Primer periode 2019-2023**

No	Kode perusahaan	PBV				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	ADES	1,09	1,23	2,00	3,17	3,30
2	ICBP	4,88	2,22	1,85	2,03	1,99
3	ROTI	2,60	2,61	2,95	3,05	2,97
4	AALI	1,48	1,23	0,86	0,69	0,60
5	CEKA	0,88	0,84	0,81	0,76	0,67
6	SKLT	29,24	26,56	30,85	22,80	2,38
7	BISI	1,36	1,26	1,09	1,57	1,38
8	MYOR	4,63	5,38	4,02	4,36	3,64
9	GGRM	2,00	1,37	0,99	0,60	0,64
10	GOOD	4,34	3,23	6,35	5,72	4,06
<b>Rata-rata</b>		<b>5,2478</b>	<b>4,5929</b>	<b>5,1766</b>	<b>4,4746</b>	<b>2,1634</b>

*Sumber: (Data diolah peneliti 2025)*

Dari tabel 1.1 diatas menunjukkan PBV dari periode 2019 ke 2020 mengalami penurunan pada perusahaan sektor primer yaitu dari 5,2478 menjadi 4,5929 karena pada tahun ini semua aktivitas perekonomian mengalami pelemahan akibat terjadinya pandemi COVID-19, PBV pada periode 2021 mengalami peningkatan yaitu sebesar 5,1766 karena pemulihan ekonomi setelah dampak dari COVID-19, dan begitu pula PBV dari tahun 2022 ke 2023 mengalami penurunan kembali yaitu pada tahun 2022 sebesar 4,4746 menjadi 2,1634 membuat perusahaan mengalami kerugian disebabkan karena belum normalnya jalan perusahaan dari dampak pandemi yang masih mengakibatkan melemahnya daya beli masyarakat secara luas. Hingga saat ini masyarakat mengalami penurunan daya beli yang signifikan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering kali terjadi berhubungan dengan harga saham. Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu, memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan,

karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan, juga dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan **(Hirdinis, 2019)**.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Jika struktur modal perusahaan berada di bawah titik optimal, maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, setiap posisi struktur modal berada di atas titik optimal, sehingga setiap penambahan utang akan menurunkan nilai tersebut perusahaan **(Nur Ilham et al., 2023)**.

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modalnya sendiri. Struktur modal sangatlah penting bagi perusahaan karena berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan tingginya tingkat keuntungan. Nilai perusahaan dapat tercapai apabila tujuan utama perusahaan dapat meningkatkan dan memiliki struktur modal yang tepat. Perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri ditunjukkan pada *Debt to Equity Ratio* (DER) yang digunakan untuk mengukur struktur modal. DER juga dapat menunjukkan tingkat risiko dalam suatu perusahaan. Semakin meningkatnya DER, maka akan semakin tinggi pula tingkat risiko yang mungkin terjadi dalam perusahaan, karena pendanaan perusahaan dari unsur hutang lebih besar dari pada modalnya sendiri **(Zafirah & Amro, 2021)**.

Hasil penelitian **(Trafalgar & Aghe, 2019)** menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena tujuan perusahaan belum dapat tercapai jika kinerja perusahaan belum mampu

mengoptimalkan nilai perusahaan tersebut. Sedangkan menurut **(Ayuba et al., 2019)** menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan sebaiknya hanya menggunakan utang jangka pendek dalam struktur modalnya karena hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan, maka suatu perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan tingkat total aset karena hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan dan ukuran perusahaan.

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset adalah tingkat besaran aset yang dimiliki suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Aset merupakan pusat dari operasional perusahaan sehingga semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Aset dapat ditingkatkan dengan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Meningkatnya kepercayaan pihak luar (investor atau kreditor) terhadap perusahaan, berdampak pada kepercayaan pihak luar yang menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Investor beranggapan apabila aset suatu perusahaan tumbuh berarti produktivitas perusahaan tersebut juga naik **(Putri & Akhitah, 2019)**.

Besarnya pertumbuhan aset akan memberi sinyal kepada investor karena kinerja perusahaan baik. Sedangkan pertumbuhan aset yang kecil mengidentifikasikan bahwa perusahaan tersebut masih dalam tahap pertumbuhan. Perusahaan yang masih dalam tahap pertumbuhan memiliki risiko yang tinggi dan berpotensi memiliki harga saham yang fluktuatif. Serta cenderung menahan labanya untuk diinvestasikan kembali pada proyek baru,

sehingga biasanya mengakibatkan perusahaan membagikan dividen dalam jumlah sedikit atau tidak sama sekali (**Artikanaya & Gayatri, 2020**).

Pertumbuhan aset suatu bisnis merupakan suatu tingkatan aset meningkat atau menurun nilai aset dengan seiring waktu. Pertumbuhan aset menunjukkan seberapa cepat perusahaan telah meningkatkan asetnya. Oleh karena itu, aset merupakan sumber daya ekonomi suatu perusahaan diharapkan dapat memberi manfaat bagi operasi perusahaan di masa depan. Pertumbuhan aset perusahaan diperlukan untuk terus kompetitif dalam meningkatkan kelangsungan hidupnya dalam keuntungan pendapatannya (**Etim et al., 2023**).

Hasil penelitian (**Marpaung et al., 2022**) menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena perusahaan dengan pertumbuhan aset yang sesuai akan meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan yang baik. Sedangkan menurut (**Boenyamin & Santioso, 2023**) menyatakan pertumbuhan aset belum mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, artinya perusahaan belum berpotensi menghasilkan laba yang besar sehingga pertumbuhan aset perusahaan belum menunjukkan pertumbuhan yang baik.

Profitabilitas juga merupakan variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan terkait dengan penjualan, total aset dan modal sendiri. Para investor akan tertarik terhadap profitabilitas perusahaan karena profitabilitas merupakan satu-satunya indikator yang paling baik mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Profitabilitas memberikan manfaat bagi

manajemen dan pemegang saham karena merupakan salah satu factor yang mempengaruhi nilai perusahaan untuk dapat menghasilkan laba yang besar **(Rahmawati Dewi et al., 2022)**.

Rasio profitabilitas memiliki peran yang sangat penting dalam semua sisi aspek bisnis yang ada di perusahaan karena profitabilitas menunjukkan bagaimana perusahaan melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien serta mencerminkan kinerja perusahaan. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapatkan laba karena laba adalah bagian dari tujuan utama dan akan berdampak kepada meningkatnya nilai perusahaan dan memakmurkan para pemegang saham **(Bita et al., 2021)**.

Profitabilitas dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pelaporan keuangan perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan selama periode tertentu, meningkatkan penjualan asetnya dan meningkatkan stok modal. Penilaian profitabilitas dapat menggunakan (ROA) *Return On Asset* sebagai proksi indikator keuangan untuk mengukur pentingnya investor menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan dalam pengembangan perusahaan **(Basdekis et al., 2020)**.

Menurut **(Lambey et al., 2021)** menyatakan rasio profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan probabilitas sebagai salah satunya faktor penting untuk keputusan investasi mereka dan dengan demikian memberikan efek positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut **(Kristianti & Foe John, 2020)** menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh



negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya profitabilitas belum mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan hasil yang tinggi bagi pemegang saham.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti masih adanya kesenjangan atau ketidak konsistenan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SEKTOR PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Semakin rendah nilai pasar saham suatu perusahaan, semakin kecil pula investor untuk dapat memperoleh keuntungannya.
2. Nilai perusahaan yang rendah memberikan dampak terhadap investor maupun kepercayaan penanam saham
3. Keberhasilan nilai perusahaan dapat mencerminkan meningkatnya nilai pasar saham
4. Struktur permodalan perusahaan yang berada di bawah titik optimal, akan mengakibatkan penambahan hutang untuk meningkatkan nilai perusahaan

5. Baik buruknya struktur modal juga merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan
6. Terjadinya peningkatan dan penurunan nilai perusahaan pada perusahaan sektor primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023
7. Perusahaan yang masih dalam tahap pertumbuhan memiliki risiko yang tinggi dan berpotensi memiliki harga saham yang fluktuatif
8. Pertumbuhan aset perusahaan yang belum kompetitif dalam meningkatkan nilai perusahaan dapat memperlambat kelangsungan hidupnya dalam keuntungan pendapatannya
9. Kecilnya pertumbuhan aset akan memberi sinyal negatif kepada investor karena kinerja perusahaan yang kurang baik
10. Profitabilitas yang rendah dapat menyebabkan investor menarik dananya kembali
11. Profitabilitas memiliki peran yang sangat penting dalam menunjukan keuntungan suatu perusahaan
12. Tidak semua perusahaan dapat meningkatkan dan mempertahankan nilai perusahaannya secara cepat

### **1.3 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus pada tujuan penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Nilai perusahaan sebagai variabel dependen struktur modal dan pertumbuhan aset sebagai variabel independen, profitabilitas sebagai variabel intervening.
2. Penelitian ini dilakukan di perusahaan sektor primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?
2. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019- 2023?
3. Apakah sturuktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2023?
4. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 20192023?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?

6. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?
7. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?

## **1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui, menganalisis dan mengungkap :

1. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
2. Pengaruh pertumbuhan aset terhadap profitabilitas pada Perusahaan sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019- 2023.
3. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2023.
4. Pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2023.
5. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
6. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

7. Pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan kepada rumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki manfaat positif bagi

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teoritis di bangku perkuliahan, terutama ilmu pengetahuan tentang Manajemen Keuangan sehingga penulis mendapatkan pengalaman baru dalam berpikir dan juga menambah daya analisis penulis.

2. Bagi Akademisi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa serta merupakan perwujudan dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau alat replikasi bagi peneliti di masa yang akan datang, yang tertarik untuk membahas permasalahan yang sama dengan yang dibahas dalam penelitian ini.

4. Bagi Perusahaan Sektor Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi pimpinan sektor primer

yang terdaftar di BEI dan dapat memberikan solusi alternatif dalam meningkatkan nilai perusahaan.